

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembangunan suatu bangsa, pendidikan merupakan bagian yang sangat penting. Pendidikan akan membangun sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kualitas yang tinggi. Oleh karena itu pembinaan dan pengembangan pendidikan perlu terus dikembangkan dan diwujudkan melalui proses yang berkesinambungan. Pendidikan tersebut dapat diperoleh anak sejak lahir sampai meninggal. Pendidikan yang sangat penting bagi anak-anak saat usia mereka masih belia, maka untuk memberikan perhatian pada mereka di selenggarakan pendidikan bagi anak-anak usia pra taman Kanak-Kanan atau saat ini dikenal dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) Indonesia yang telah diatur dalam pasal 14 ayat 1 Undang Undang NO 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak sebagai calon generasi penerus diharapkan memiliki kecakapan yang maksimal dalam segala aspek kehidupannya. Mereka perlu pengembangan dalam kognitif, sosial, afektif dan motoriknya. Hal itu dapat berkembang dengan

baik dan saling mengontrol hanya dapat dilakukan melalui jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Pendidikan Anak Usia Dini sebagai salah satu pendidikan non formal yang sekarang sedang digalakkan oleh pemerintah telah dilaksanakan oleh berbagai lembaga penyelenggara baik yang diselenggarakan oleh kader posyandu maupun yang diselenggarakan oleh lembaga swasta. Penyelenggaraan PAUD tersebut juga harus memenuhi aturan yang berlaku dan melengkapi segala persyaratan yang ditentukan oleh pemerintah sehingga memperoleh ijin dari pihak yang berwenang.

Peningkatan mutu layanan pada PAUD selalu dituntut untuk terus diupayakan mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan zaman yang semakin maju. Perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat yang begitu cepat harus dapat diantisipasi dalam PAUD sehingga tidak tertinggal dalam mengakses informasi khususnya kemajuan dunia pendidikan maupun adanya kebijakan-kebijakan yang baru. Upaya mengedepankan PAUD agar dapat lebih dikenal masyarakat telah banyak dilakukan baik melalui program pemerintah maupun yang dilakukan oleh pihak-pihak non pemerintah. Pemerintah telah membuat program-program yang dapat mengangkat kegiatan di PAUD lebih bermutu dan berkualitas baik dalam meningkatkan sumber daya manusia, sarana prasarana dan pengelolaan lembaga. Pihak non pemerintah telah banyak mengadakan program peningkatan melalui kerjasama dengan dunia usaha dan mencari

sponsor untuk membantu dalam peningkatan finansial maupun non finansial.

Dalam suatu lembaga pendidikan pasti memiliki visi dan misi yang akan dicapai. Aktualisasi itu dapat tercetuskan dalam penyusunan tujuan dan target serta program-program strategis. Dengan tercetuskannya dalam visi dan misi maka arah dan tujuan serta upaya yang akan dilakukan lembaga dapat terlihat jelas .

Permasalahan yang selalu muncul dalam dunia PAUD adalah penanganan anak-anak dalam kegiatan belajar mengajarnya yang belum maksimal sesuai pedoman yang telah disyaratkan. Dalam pelaksanaannya masih banyak penyelenggara PAUD belum menerapkan target belajar yang diharapkan. Melihat kenyataan tersebut berarti pendidikan yang dilaksanakan belum mencapai tujuan yang diharapkan oleh banyak orang khususnya orangtua. Dengan kata lain bahwa penyelenggaraan PAUD masih dijumpai berbagai kendala. Kendala tersebut perlu dikaji terutama dari input, proses dan output.

Kurikulum sebagai salah satu input dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu kurikulum juga sebagai pedoman utama untuk memberikan pengalaman dan keterampilan pada anak belum dapat memberikan perubahan yang berarti pada anak. Hal ini disebabkan masih banyak guru yang tidak dapat mengembangkan materi dalam kurikulum dan bentuk pembelajaran masih konvensional, belum mengembangkan model-model pembelajaran yang terbaru.



rutin untuk mengetahui ketercapaian prestasi belajar siswa atau sering disebut dengan tes prestasi belajar yang diselenggarakan setiap semester. Namun evaluasi program yang menyeluruh pada suatu lembaga pendidikan baik terhadap *input*, *process* dan *out put* jarang dilakukan. Akibatnya peningkatan mutu lembaga terasa lambat. Bila diadakan evaluasi baik pada input, proses dan out put maka perkembangan lembaga dapat terpantau sehingga segala faktor yang menghambat dan yang mendukung akan cepat dapat ditemukan dan digunakan sebagai modal untuk tindak lanjut program berikutnya.

Lembaga PAUD dengan berbasis Islam sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mengelola anak-anak usia balita merupakan lembaga yang dalam proses pendidikan dan pengasuhannya berorientasi pada pendidikan Islam. Pendidikan yang berbasis Islam dalam segala aspek pembelajarannya secara otomatis berpedoman pada ajaran ajaran yang Islami yaitu berpedoman pada Qur'an dan Hadist

Dalam pengembangan kelembagaan PAUD yang berbasis Islam membuat program-program yang mengacu pada visi dan misi lembaga. Program-program tersebut tidak hanya pada satu komponen akan tetapi menyeluruh pada semua komponen pendidikan antara lain sarana prasarana, pembelajaran, kurikulum, ketenagaan, kesiswaan , dan kegiatan-kegiatan yang mendukung pelaksanaan pendidikan.

Dalam pelaksanaan program tidak terlepas daripada faktor-faktor

berupa faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung akan sangat berarti dalam memperlancar ketercapaian program sedangkan faktor penghambat akan memiliki dua kemungkinan yaitu memperlambat ketercapaian program atau akan menggagalkan program yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan informasi tersebut diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang evaluasi pelaksanaan program pendidikan anak usia dini pada lembaga yang berbasis Islam, yang diharapkan akan memperoleh informasi tentang program-program keberhasilan yang telah dicapai dan juga hasil ini akan memberikan hasil yang positif bagi pengembangan dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada pembatasan masalah maka permasalahan dapat dirumuskan menjadi :

1. Bagaimana pelaksanaan program Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD 'Aisyiyah Nur'aini ?
2. Apa faktor pendukung pelaksanaan program Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD 'Aisyiyah Nur'aini ?
3. Apa faktor penghambat pelaksanaan program Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD 'Aisyiyah Nur'aini ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan program Pendidikan Anak Usia Dini pada lembaga yang berbasis Islam.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pelaksanaan program Pendidikan Anak usia Dini pada lembaga yang berbasis Islam.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat pelaksanaan program pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini pada lembaga yang berbasis